

**LAPORAN AKHIR  
PROGRAM DOSEN WAJIB MENGABDI**



**PROGRAM KEMITRAAN MGMP IPS UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENYUSUN  
PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK) GURU IPS DI KOTA BANJARBARU**

**Dibiayai oleh :  
Universitas Lambung Mangkurat  
Sesuai dengan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA)  
SP DIPA-023.17.2.677518/2023 tanggal 30 November 2022**

**TIM PENGABDIAN**

**Ketua Tim** : Prof. Dr. Drs. Ersis Warmansyah Abbas, BA., M.Pd. (0007065605)  
**Anggota** : M. Ridha Ilhami M. Pd (0008049406)

**UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT  
NOVEMBER 2023**

## HALAMAN PENGESAHAN PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT

**Judul Pelaksana** : Program Kemitraan Mgmp Ips Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyusun Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Guru IPS di Kota Banjarbaru

Nama Lengkap : Prof. Dr. Drs. Ersis Warmansyah Abbas, BA., M.Pd.

NIDN : 0007065605

Jabatan Fungsional : Profesor / Guru Besar

Program Studi : Pendidikan IPS

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Nomor HP : +62 878-1608-5545

Alamat surel (e-mail) : ersiswa@ulm.ac.id

**Anggota**

Jumlah Anggota : Dosen 1 Orang

Nama Anggota I/bidang keahlian : M. Ridha Ilhami, M.Pd / Pendidikan IPS

**Mahasiswa yang Terlibat**

Nama Mahasiswa/NIM : Yusup/2010128210007

Nama Mahasiswa/NIM : Hairunnisa/2210128220022

Nama Mahasiswa/NIM : Rizky Martha Cahya Puspita/2210128120004

**Institusi Mitra**

Nama Institusi Mitra : MGMP IPS Kota Banjarbaru

Alamat : Kota Banjarbaru

Penanggung Jawab : Andinna Mega Siwi, M.Pd.

**Tahun pelaksanaan** : Tahun 2023

**Biaya Pengabdian Keseluruhan** : Rp. 14.000.000

Banjarmasin, 18 September 2023

Mengetahui,  
Dekan FKIP ULM,



Prof. Dr. Sunarno Basuki, Drs., M.Kes., AIFO  
NIP. 196409201989031004

Ketua Tim Pengusul,

Prof. Dr. Drs. Ersis Warmansyah Abbas, BA., M.Pd.  
NIP. 195606071983031002

Menyetujui,  
Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat,

Prof. Sunardi, S.Si, M.Sc, Ph.D  
NIP. 197708202005011006

## RINGKASAN

Penelitian tindakan kelas atau yang biasa disingkat dengan PTK sebenarnya berasal dari bahasa Inggris, yaitu Classroom Action Research. Artinya penelitian dengan melakukan tindakan oleh guru di dalam kelasnya sendiri. Kegiatan tersebut dilakukan melalui refleksi diri dengan tujuan memperbaiki kinerja sebagai guru. Penelitian tindakan kelas atau yang biasa disingkat dengan PTK sebenarnya berasal dari bahasa Inggris, yaitu Classroom Action Research. Artinya penelitian dengan melakukan tindakan oleh guru di dalam kelasnya sendiri. Kegiatan tersebut dilakukan melalui refleksi diri dengan tujuan memperbaiki kinerja sebagai guru.

Kesulitan dalam melaksanakan penelitian sebenarnya berpangkal karena kurang pemahaman dalam memahami konsep dasar atau cara membuat suatu karya ilmiah. PTK, mudah direncanakan dan dilaksanakan tentu sangat membantu guru meningkatkan kinerjanya termasuk meraih jabatan fungsional. Permasalahan utama yang sering dihadapi adalah pemahaman tentang perencanaan dan praktek PTK itu sendiri. Kesulitan itu biasanya berpangkal dari pembuatan proposal perencanaan, pelaksanaan dan membuat laporannya. Bagi guru yang sudah memahaminya, PTK mampu membuat guru untuk erefleksi diri, melakukan evaluasi diri dan menganalisis kinerjanya sendiri dalam kelas. Guru akan selalu menemukan kekuatan, kelemahan, dan tantangan pembelajaran dan pendidikan masa depan dan mengembangkan alternatif masalah atau kelemahan yang ada pada dirinya dalam pembelajaran.

## **PRAKATA**

Syukur Alhamdulillah Penulis Panjatkan Kehadirat Allah swt, karena atas rahmat dan izin-nya sehingga mampu menyelesaikan pengabdian yang berjudul “Program Kemitraan MGMP IPS Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyusun Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Guru IPS di Kota Banjarbaru” dengan tepat waktu. tak lupa sholawat serta salam selalu tercurahkan keharibaan nabi besar Muhammad SAW.

Semoga Allah swt membalas semua jasa bagi semua pihak yang terlibat selama ini. Akhirnya, dengan segala kerendahan hati disadari masih banyak terdapat kekurangan dalam pembuatan laporan pengabdian masyarakat ini. Diharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan laporan pengabdian ini. Semoga karya ini dapat bermanfaat bagi para pembaca umumnya dan bagi pendidikan khususnya.

Tim Pengabdi

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT .....</b>	<b>ii</b>
<b>RINGKASAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PRAKATA.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR SKEMA .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>1.1. Analisis Situasi .....</b>	<b>1</b>
<b>1.2. Permasalahan Mitra .....</b>	<b>3</b>
<b>BAB II TARGET DAN LUARAN .....</b>	<b>4</b>
<b>2.1. Target Luaran .....</b>	<b>4</b>
<b>BAB III METODE DAN PELAKSANAAN.....</b>	<b>5</b>
<b>3.1. Metode Pelaksanaan .....</b>	<b>5</b>
<b>BAB IV KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI.....</b>	<b>7</b>
<b>BAB V HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI .....</b>	<b>9</b>
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>14</b>
<b>6.1. Kesimpulan.....</b>	<b>14</b>
<b>6.2. Saran .....</b>	<b>14</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>15</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>16</b>
<b>Lampiran 1. Submission artikel ilmiah pada jurnal ber ISSN.....</b>	<b>17</b>
<b>Lampiran 2. Dokumentasi Kegiatan Pelatihan.....</b>	<b>28</b>
<b>Lampiran 3. Video kegiatan (youtube).....</b>	<b>25</b>
<b>Lampiran 4. Media .....</b>	<b>26</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 2.1 Target Luaran.....</b>	<b>4</b>
-------------------------------------	----------

**DAFTAR GAMBAR**

**Gambar 1.1 Wawancara Bersama Sekretaris MGMP IPS .....2**

**DAFTAR SKEMA**

**Skema 3.1 Metode Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat.....5**



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Submission artikel ilmiah pada jurnal ber ISSN.....	17
Lampiran 2. Dokumentasi Kegiatan Pelatihan.....	28
Lampiran 3. Video kegiatan (youtube) .....	25
Lampiran 4. Media .....	26

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Analisis Situasi**

Seorang guru mempunyai empat kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, professional dan sosial. Menurut Undang - undang No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, kompetensi profesional adalah “kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam” (Mawardi, 2014). Kompetensi profesional merupakan kemampuan yang diperlukan agar dapat mewujudkan dirinya sebagai guru profesional (Abbas, 2018). Kompetensi profesional meliputi kepakaran atau keahlian dalam bidangnya yaitu penguasaan bahan yang harus diajarkannya beserta metodenya, rasa tanggung jawab akan tugasnya dan rasa kebersamaan dengan sejawat guru lainnya (Ginting, Hasnah, & Hasibuan, 2021). Guru memiliki banyak tugas, baik yang terikat oleh dinas maupun di luar dinas, dalam bentuk pengabdian. Apabila kita kelompokkan terdapat tiga jenis tugas guru, yakni tugas dalam bidang profesi tugas kemanusiaan, dan tugas dalam bidang kemasyarakatan.

Guru merupakan profesi atau pekerjaan yang memerlukan keahlian khusus atau profesionalisme guru. Arti dari profesional adalah sebuah profesi yang tidak dapat dilakukan oleh sembarangan orang. Tugas guru sebagai profesi meliputi mendidik, mengajar, dan melatih (Wiradimadja, Kurniawan, & Sukamto, 2019; Abbas, 2013). Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup. Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi (Siswoyo & Hotimah, 2021). Sedangkan melatih berarti mengembangkan keterampilan-keterampilan pada siswa. Guru yang profesional akan mampu menciptakan perubahan mutu pendidikan yang sangat mendasar. Perubahan itu akan sangat tergantung kepada apa yang guru lakukan dan guru pikirkan tentang pendidikan (Mastuang, et al., 2020). Guru merupakan kunci keberhasilan pendidikan. Dengan tugas profesional dan didukung oleh kompetensi pedagogiknya, guru berfungsi membantu orang lain (peserta didik) untuk belajar dan berkembang; membantu perkembangan intelektual, personal dan sosial warga masyarakat yang memasuki sekolah (Widana, Suarta, & Citrawan, 2019).

Pengembangan profesi meliputi mengikuti informasi perkembangan iptek yang mendukung profesi melalui berbagai kegiatan ilmiah, mengalihbahasakan buku pelajaran/karya ilmiah, mengembangkan berbagai model pembelajaran, menulis makalah, menulis/menyusun diktat pelajaran, menulis buku pelajaran, menulis modul, menulis karya ilmiah, melakukan penelitian ilmiah (*action research*), menemukan teknologi tepat guna, membuat alat peraga/media, menciptakan karya seni, mengikuti pelatihan terakreditasi, mengikuti pendidikan kualifikasi, dan mengikuti kegiatan pengembangan kurikulum (Chandra, et al., 2022). Pemahaman wawasan meliputi memahami visi dan misi, memahami hubungan pendidikan dengan pengajaran, memahami konsep pendidikan dasar dan menengah, memahami fungsi sekolah, mengidentifikasi permasalahan umum pendidikan dalam hal proses dan hasil belajar, membangun sistem yang menunjukkan keterkaitan pendidikan dan luar sekolah (Faridatunnadiroh, 2021).

Berdasarkan hasil wawancara bersama Sekretaris MGMP IPS Banjarbaru dan Kepala SMPN 15 Banjarbaru, bahwa guru IPS memerlukan pendampingan agar bisa menyusun PTK secara mandiri. Adapun dokumentasi terkait wawancara tersebut dapat dilihat sebagai berikut;

**Gambar 1.1 Wawancara Bersama Sekretaris MGMP IPS**



**Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2022**

Guru dalam melakukan penelitian tindakan kelas ada tiga hal yang penting yaitu sebagai guru apa yang akan ditingkatkan, dengan apa meningkatkan, serta siapa yang ditingkatkan, maka guru yang tahu kondisi kelasnya, setelah guru melakukan penelitian tindakan kelas maka guru membuat laporan kegiatan ilmiah yaitu laporan penelitian hasil lapangan (Febriyanni, Wiguna, & Esa, 2021). Hasil penelitian tersebut dikemas menjadi karya tulis ilmiah tentu karya tulis ilmiah

mempunyai kaidah penulisan dengan demikian hasil penelitian tersebut diringkas sesuai dengan sistematika dan selanjutnya, disusun menjadi naskah yang diterbitkan dalam media jurnal ataupun media lain sehingga dapat menyumbangkan kepada khazanah ilmu pengetahuan. Menurut UU RI Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, yang dimaksud dengan kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik (Hidayah, 2020). Jika dikaitkan dengan strategi mengajar, seorang pengajar memiliki keyakinan filosofis tentang pengajaran yang memperhatikan latar belakang pengetahuan dan pengalaman, situasi kepribadian dan lingkungan sebagai tujuan pembelajaran yang melibatkan siswa dan guru (Yusantika, 2020).

## **1.2. Permasalahan Mitra**

Program kemitraan direalisasikan dalam bentuk pelatihan serta pendampingan pada kegiatan yang dilaksanakan oleh MGMP IPS. Adapun masalah yang dikemukakan dan menjadi prioritas mitra, antara lain:

- 1) Kurangnya pemahaman tentang Penelitian Tindakan Kelas (PTK).
- 2) Minimnya tenaga ahli untuk pendampingan penyusunan proposal PTK.
- 3) Meningkatkan kemampuan guru dalam merancang proposal PTK sesuai dengan kebutuhan peningkatan pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan mitra tersebut, melalui program pengabdian kepada masyarakat sebagai sarana peningkatan kemampuan guru dalam merancang proposal Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Di samping itu, pelaksanaan pengabdian juga diharapkan dapat meningkatkan kerja sama antara Program Studi Pendidikan IPS dan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) IPS melalui kegiatan yang berkala. Adapun luaran dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, yaitu: Perjanjian kerja sama, bahan ajar, dan artikel ilmiah.

## BAB II TARGET DAN LUARAN

### 2.1. Target Luaran

Adapun target luaran yang akan dihasilkan oleh program PKM ini dijelaskan dalam tabel 2.1 dibawah ini

**Tabel 2.1 Target Luaran**

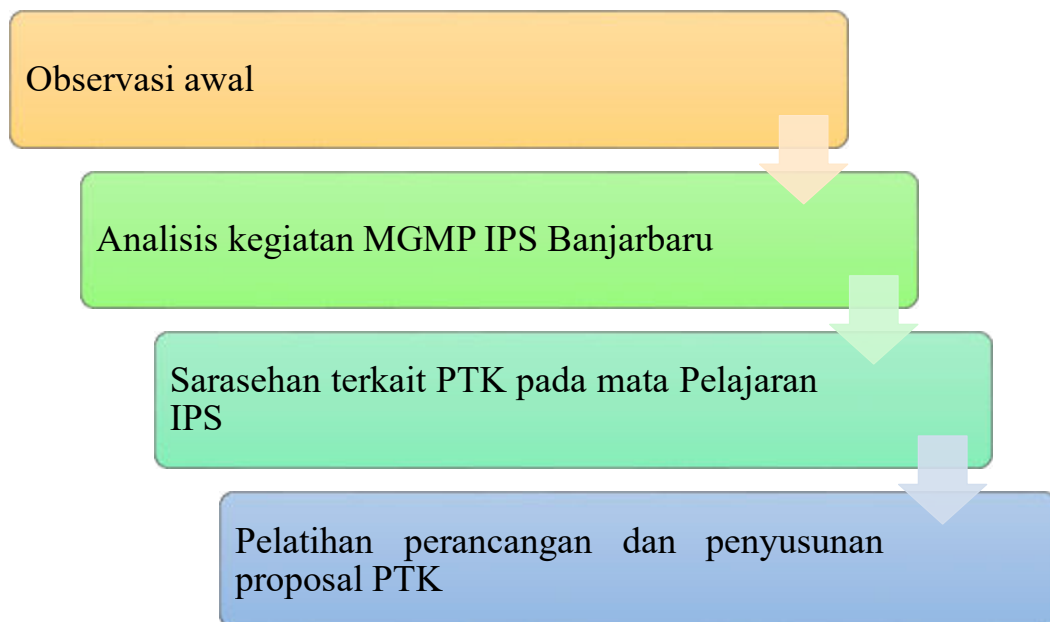
No	Jenis Luaran		Indikator Capaian
Luaran Wajib			
1	Publikasi ilmiah pada Jurnal ber ISSN/Prosiding	Program Kemitraan MGMP IPS Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyusun Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Guru IPS di Kota Banjarbaru	<i>Submitted</i>
2	Publikasi pada media massa online	<a href="https://radarbanjarmasin.jawapos.com/banua/27/07/2023/syarat-ptk-momok-bagi-guru-di-banjarbaru/">https://radarbanjarmasin.jawapos.com/banua/27/07/2023/syarat-ptk-momok-bagi-guru-di-banjarbaru/</a>	Sudah terbit
3	Pelatihan Pembuatan Proposal Penelitian Tindakan Kelas	Bersama MGMP IPS Kota Banjarbaru	Sudah dilaksanakan
Luaran Tambahan			
1	Video Youtube	<a href="https://youtu.be/ieqsRotPWK4?si=IKixmK3hy6a1T0fD">https://youtu.be/ieqsRotPWK4?si=IKixmK3hy6a1T0fD</a>	Sudah terbit
2	Poster		Belum selesai

## BAB III METODE DAN PELAKSANAAN

### 3.1. Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan melaluitahapan sebagai berikut:

**Skema 3.1 Metode Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat**



Sumber: Disusun Oleh Tim Pengabdi, 2023

Berdasarkan uraian di atas, maka alur pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dipaparkan sebagai berikut:

1. Observasi awal atau orientasi lapangan merupakan tahapan untuk mengidentifikasi mengenai masalah yang dihadapi oleh MGMP IPS. Kegiatan observasi ini dilaksanakan untuk mendapatkan gambaran secara faktual yang terjadi dilapangan terkait masalah yang dihadapi.
2. Melakukan analisis terhadap kegiatan yang telah dilakukan oleh MGMP IPS Banjarbaru. Hal ini dilakukan agar pelaksana mendapatkan masukan terkait kualitas dan kuantitas kegiatan. Proses analisis digunakan dengan teknik analisis SWOT. Dengan demikian, pelaksana mendapatkan gambaran yangkomprehensif.
3. Mengadakan Sarasehan terkait PTK pada mata Pelajaran IPS. Adapun subjek ataupun sasaran dari kegiatan ini tidak hanya terbatas pada anggota MGMP IPS, tetapi guru IPS yang

berkenan hadir pada kegiatan tersebut.

4. Melakukan pelatihan Pelatihan perancangan dan penyusunan proposal PTK. Kegiatan ini dimaksudkan agar sasaran pengabdian kepada masyarakat memiliki peningkatan kemampuan dalam menyusun proposal PTK khususnya pada mata pelajaran IPS.

## **BAB IV**

### **KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI**

Setiap perguruan tinggi memiliki kewajiban untuk melaksanakan tri dharma dengan seimbang, harmonis, dan terpadu. Dalam pengelolaan dharma pendidikan/pengajaran dilaksanakan oleh fakultas, sedangkan dharma penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berada di bawah pengelolaan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM). Adapun di Universitas Lambung Mangkurat rencana strategis pengabdian masyarakat mengacu pada visi yaitu “Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang Unggul, Terpercaya dan Mandiri dalam Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dengan Unggulan Lingkungan Lahan Basah”. Adapun misi dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di Universitas Lambung Mangkurat yaitu:

1. Penguatan kelembagaan dan tata kelola baik (good governance),
2. Peningkatan kualitas SDM,
3. Pengembangan prasarana dan sarana,
4. Peningkatan pengabdian kepada masyarakat, dengan unggulan lingkungan lahan basah.
5. Penguatan jaringan/kerjasama dengan berbagai perguruan tinggi dalam dan luar negeri, pemerintah pusat dan daerah, dunia usaha dan industri, serta pemangku kepentingan lainnya pada tingkat nasional dan internasional.

Sejalan dengan visi dan misi tersebut, usulan pengabdian kepada masyarakat diajukan dengan judul “Program Kemitraan MGMP IPS Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyusun Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Guru IPS Di Kota Banjarbaru”. Kegiatan tersebut dibuat guna memberikan peningkatan kualitas SDM dan penguatan jaringan kerja sama lintas lembaga. Tentunya hal tersebut berkesesuaian dengan visi dan misi LPPM Universitas Lambung Mangkurat.

Ditinjau dari unggulan pengabdian masyarakat pada roadmap LPPM Universitas Lambung Mangkurat, hal ini mengarah pada ketercapaian dan suksesti pemberdayaan masyarakat dan pengembangan ekonomi. Secara substansial peningkatan kemampuan dalam merancang dan menyusun proposal PTK. Khususnya pada guru yang tergabung sebagai keanggotaan MGMP IPS Kota Banjarbaru. MGMP atau Musyawarah Guru Mata Pelajaran adalah forum atau wadah yang memfasilitasi berkumpulnya guru mata pelajaran yang sama untuk mengembangkan profesionalitas kerja. Guru-guru yang bisa tergabung dalam adalah guru MTs/SMP atau sederajat. Pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari MGMP



tidak berhenti di ruang pertemuan saja. Melainkan harus diimplementasikan secara optimal untuk kemajuan para peserta didik dan guru itu sendiri.

## **BAB V**

### **HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI**

#### **A. Hasil Kegiatan**

Panitia kegiatan pengabdian dalam program pelatihan penyusunan proposal Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini terdiri dari dua orang dosen dan dibantu tiga orang mahasiswa sebagai tim pengabdian program studi Pendidikan IPS FKIP Universitas Lambung Mangkurat. Namun dalam pelaksanaan dilapangan juga melibatkan dosen lain yang ada di Prodi Pendidikan IPS FKIP ULM sebagai pemateri pelatihan.

Kegiatan pengabdian ini terselenggara karena adanya kerjasama antara Program Studi Pendidikan IPS FKIP Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin dengan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) IPS SMP Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan. Pihak yang terlibat dalam pelatihan ini terdiri dari tiga orang sebagai pemateri dan tiga orang mahasiswa yang berasal dari prodi Pendidikan IPS FKIP ULM. Kemudian 27 orang guru IPS sebagai peserta yang tergabung dalam keanggotaan MGMP IPS Kota Banjarbaru.

Kegiatan pengabdian dalam Program kemitraan dengan MGMP IPS Kota Banjarbaru ini dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan, baik secara daring dan luring. Pertama, kegiatan dilaksanakan pada Sabtu, 15 Juli 2023 secara daring menggunakan aplikasi zoom meeting. Kedua, kegiatan dilaksanakan secara luring pada Jumat, 21 Juli 2023 bertempat di aula SMP Negeri 1 Banjarbaru.

Pelaksanaan kegiatan pertama secara daring dipandu oleh bapak M. Ridha Ilhami, M.Pd. selaku Pembawa Acara serta Moderator. Sebelum memasuki kegiatan inti, terdapat 2 sambutan yang disampaikan oleh Dr. Mutiani, M.Pd. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan IPS dan Ibu Andina Mega Siwi, M.Pd. selaku Ketua MGMP Guru IPS Banjarbaru.

Dr. Mutiani, M.Pd selaku Koordinator Program Studi Pendidikan IPS, menyampaikan bahwa program Pelatihan pada guru IPS Banjarbaru ini merupakan hasil tindak lanjut dari kegiatan pengabdian pada tahun sebelumnya. Beliau menyampaikan dalam sambutannya bahwa diharapkan melalui pengabdian ini dapat menghasilkan suatu produk yang bermanfaat bagi Bapak/Ibu Guru IPS Banjarbaru dan sangat terbuka serta menyambut dengan baik program kemitraan selain dari program PTK ini yang melibatkan tidak hanya tenaga pendidik tetapi juga mahasiswa Program Studi Pendidikan IPS.

Dalam sambutannya Ibu Andina Mega Siwi, M.Pd selaku Ketua MGMP Guru IPS Banjarbaru menyampaikan bahwa hasil dari diskusi Program MGMP banyak guru yang mengusulkan untuk diadakan pelatihan penulisan PTK karena banyak Guru IPS yang masih kesulitan dalam hal teknis penulisan PTK.

Memasuki acara utama yaitu penyampaian materi oleh 2 narasumber yaitu narasumber yang pertama Prof. Dr. Ersis Warmasnyah Abbas, BA, M.Pd. selaku pendiri Program Studi Pendidikan IPS yang menyampaikan materi mengenai Kiat Menemukan Tema dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Beliau menyampaikan bahwa masalah yang terjadi dalam kelas selalu dapat dijadikan sebagai tema dalam Penelitian Tindakan Kelas yang diharapkan setelah dilakukan penelitian tadi masalah tersebut dapat terselesaikan. Selain itu, PTK merupakan urusan guru yang akan diketahui oleh Guru, kemudian diteliti oleh Guru dan diperbaiki langsung di kelasnya oleh Guru tersebut.

Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan di kelas. PTK dapat dijadikan sarana bagi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. PTK merupakan kebutuhan bagi guru dalam meningkatkan profesionalitasnya sebagai guru, karena (Sukanti, 2008):

1. PTK kondusif untuk membuat guru menjadi peka dan tanggap terhadap dinamika pembelajaran di kelas.
2. Guru menjadi reflektif dan kritis terhadap apa yang guru dan peserta didik lakukan.
3. PTK meningkatkan kinerja guru sehingga menjadi profesional. Guru tidak lagi sebagai praktisi yang sudah merasa puas terhadap apa yang dikerjakan tanpa adanya upaya perbaikan dan inovasi namun dia bisa menempatkan dirinya sebagai peneliti dibidangnya.

Selanjutnya narasumber yang kedua adalah Dr. Syaharuddin, M.A. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan IPS Program Pascasarjana menyampaikan materi tentang sistematika penelitian tindakan kelas. Menurut Dr. Syaharuddin, M.A., PTK pada dasarnya termasuk penelitian kualitatif karena banyak dijelaskan secara deskriptif. Beliau menjelaskan mengenai Langkah – Langkah PTK yang direncanakan dalam RPP serta Karakteristik PTK.

Pada kesempatan tersebut, pemateri juga memaparkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau classroom action research (CAR) merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru di kelas tempat ia mengajar dengan tekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praksis pembelajaran (Zainal Aqib dan M. Chotibuddin, 2018). PTK adalah penelitian yg mengkombinasikan prosedur penelitian dg tindakan tindakan substantive, suatu tindakan yang dilakukan dlm disiplin inkuiri (inquiry), atau suatu usaha seseorang utk memahami apa yg sdg terjadi, sambil terlibat dlm sebuah proses perbaikan dan perubahan (Hopkins, 1993: 44, dalam Wiriaatmadja, 2007).

PTK untuk membantu seseorang mengatasi secara praktis persoalan yg dihadapi dalam situasi darurat dan membantu pencapaian tujuan dengan kerjasama dalam kerangka etika yang disepakati bersama. (Rapport 1970 dalam Hopkins, 1993 dalam Wiriaatmadha, 2007).

Penelitian tindakan (action research) adalah sebuah bentuk inkuiri reflektif (reflectif inquiry)

yg dilakukan secara kemitraan mengenai situasi sosial tertentu (termasuk pendidikan) utk meningkatkan rasionalitas dan keadilan (Kemmis, 1983 dalam Wiriaatmadha, 2007). Penelitian tindakan (action research) adalah kajian sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktik pendidikan oleh sekelompok guru dg melakukan tindakan2 dlm pembelajaran, berdasarkan refleksi mrk mengenai hasil dr tindakan2 tsb. (Ebutt, 1985 dalam Hopkins, 1993 dalam Wiriaatmadja, 2007).

Secara umum, PTK bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas praktik pembelajaran secara berkesinambungan sehingga meningkatkan mutu hasil instruksional, mengembangkan keterampilan guru, meningkatkan relevansi, meningkatkan efisiensi pengelolaan instruksional serta menumbuhkan budaya meneliti pada komunitas guru.

Beberapa karakteristik PTK, yaitu didasarkan pada masalah pembelajaran di kelas, dilaksanakan secara kolaborasi, sebagai refleksi bagi guru terkait pembelajaran, bertujuan meningkatkan dan memperbaiki kualitas pembelajaran, dilaksanakan dalam langkah-langkah dan siklus, guru sendiri yang melakukan tindakan dibantu guru lain.

PTK sangat penting karena akan memberikan dampak guru peka terhadap dinamika pembelajaran, meningkatkan kinerja guru, guru memiliki kemampuan dalam memperbaiki proses pembelajaran melalui kajian mendalam di dalam kelasnya, ptk tidak mengganggu pekerjaan pokok karena dilakukan saat pembelajaran, guru menjadi kreatif untuk melakukan inovatif terkait pembelajaran.

Secara sederhana, langkah-langkah dalam penelitian tindakan kelas meliputi:

1. Perencanaan: menyusun rancangan Tindakan
2. Pelaksanaan Tindakan: penerapan isi rancangan
3. Pengamatan: pelaksanaan pengamatan oleh pengamat;
4. Refleksi: mengemukakan apa yang telah dilakukan;

Kegiatan kedua dilaksanakan secara offline hari ini, Jumat, 21 Juli 2023 bertempat di aula SMP Negeri 1 Banjarbaru pada pukul 09:00 WITA dengan dihadiri oleh Dosen Prodi Pendidikan IPS FKIP ULM, Pejabat Dinas Pendidikan Kota Banjarbaru dan MGMP IPS Kota Banjarbaru sebagai mitra. Program kemitraan ini diharapkan dapat terus terjalin antara Program Studi Pendidikan IPS FKIP ULM dengan MGMP IPS Kota Banjarbaru untuk membantu guru IPS diwilayah tersebut dalam meningkatkan kompetensinya.

Acara ini dipandu oleh bapak M. Ridha Ilhami, M.Pd. Sebelum memasuki kegiatan inti, terdapat sambutan yang disampaikan oleh Kepala Bidang Pembinaan SMP Dinas Pendidikan Kota Banjarbaru Tetty anggaraini, S.Psi, Pengawas mata pelajaran IPS Kota Banjarbaru, Ani Anjar Wati, M.Pd. dan Koordinator MGMP IPS Kota Banjarbaru, Aidil Abdi Rachman, M.Pd.

Selanjutnya pada kegiatan inti, materi disampaikan oleh dosen Prodi Pendidikan IPS FKIP ULM, Dr. Mutiani, M.Pd. Beliau menyampaikan materi tentang cara penyusunan proposal Penelitian Tindakan Kelas (PTK), mulai dari bagian pendahuluan, kajian pustaka, rencana tindakan, hipotesis tindakan dan metode penelitian. Pada kesempatan tersebut juga beliau melakukan coaching clinic terhadap proposal PTK satu diantara guru yang telah selesai dibuat, agar guru IPS yang mengikuti kegiatan tersebut dapat langsung memperbaiki penyusunan proposal Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang telah mereka buat.

## **B. Luaran yang Dicapai**

Hasil luaran penelitian yang telah dicapai oleh tim pengabdian pada Program Dosen Wajib Mengabdikan Tahun Anggaran 2023 yang diselenggarakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Lambung Mangkurat adalah sebagai berikut:

1. Artikel ilmiah telah diterbitkan pada jurnal ber-ISSN - Lihat Lampiran
2. Video kegiatan yang telah diunggah pada kanal Youtube prodi Pendidikan IPS FKIP ULM - Lihat Lampiran
3. Satu artikel telah terbit pada media massa cetak/elektronik (Radar Banjarmasin) – Lihat Lampiran
4. Poster kegiatan pengabdian - Lihat Lampiran



## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1. Kesimpulan**

Pelatihan penyusunan proposal penelitian Tindakan kelas ini berhasil memberikan wawasan dan pencerahan baru bagi guru-guru IPS yang tergabung dalam Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) IPS Kota Banjarbaru. Hal itu dibuktikan dengan terdapatnya beberapa pertanyaan mahasiswa kepada pemateri yang memerlukan jawaban yang rinci dan lengkap. Selain itu, pelatihan penyusunan proposal penelitian tindakan kelas ini banyak memberikan contoh dan pengalaman bagi guru dalam membuat sistematika penelitian tindakan kelas. Selain itu, produk yang dihasilkan melalui pelatihan ini berupa proposal penelitian tindakan kelas yang dibuat oleh peserta.

#### **6.2. Saran**

Melalui kegiatan pengabdian yang dilalukan ini diharapkan agar semua pihak dapat terus berkolaborasi untuk memberikan inovasi dalam pendidikan terutama bagi para pendidik untuk terus mengasah soft skill agar dapat meningkatkan kemampuan dalam melakukan penelitian terutama penelitian tindakan kelas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, E. W. (2013). *Mewawancarakan Pendidikan IPS*. Wahana Jaya Abadi.
- Abbas, E. W. (2018). *Penguatan Pendidikan IPS Di Tengah Isu-Isu Global*. Program Studi Pendidikan IPS.
- Chandra, N. E., Listia, R., Rosalina, E., Aprilia, R. D., Rizqa, K., & Vira, M. (2022). pendampingan penyusunan penelitian tindakan kelas (ptk) di masa pandemi covid 19 pada guru-guru bahasa inggris sma di kota banjarbaru. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 79-85.
- Faridatunnadiroh, I. (2021). *Pengembangan Modul IPS Terpadu Terintegrasi Nilai Keislaman Pada Materi Manusia, Tempat, dan Lingkungan di MTs Al-Kholily Ma'unah Sari (Doctoral dissertation)*. Ponorogo: IAIN Ponorogo.
- Febriyanni, R., Wiguna, S., & Esa, M. (2021). Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas (Ptk) Dalam Peningkatan Kompetensi Guru Di Sdn 050734 TanjungPura Langkat. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(4).
- Ginting, P., Hasnah, Y., & Hasibuan, S. H. (2021). Pkm Pelatihan Tindakan Kelas (Ptk) Berbasis Student Centered Learning (Scl) Bagi Guru Smp Di Kecamatan Medan Deli. *JURNAL PRODIKMAS Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 58-72.
- Hidayah, R. (2020). Pelatihan penulisan artikel ilmiah berbasis penelitian tindakan kelas (ptk) bagi guru kimia SMA di MGMP kimia SMA kabupaten Kediri. *Jurnal ABDI: Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 107-110.
- Mastuang, M., Mahtari, S., Salam, A., Susilowati, E., Rizki, M., & Ramadhan, R. (2020). Pelatihan penyusunan proposal penelitian tindakan kelas bagi guru-guru fisika di Kabupaten Hulu Sungai Tengah. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2).
- Mawardi, M. (2014). Pemberlakuan Kurikulum SD/MI Tahun 2013 dan Implikasinya Terhadap Upaya Memperbaiki Proses Pembelajaran Melalui PTK. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 4(3), 107-121.
- Siswoyo, A. A., & Hotimah, K. (2021). Pengembangan budaya literasi menulis bagi guru sekolah dasar melalui pelatihan pembuatan PTK dan artikel ilmiah. *Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(1), 51-56.
- Widana, I. W., Suarta, I. M., & Citrawan, I. W. (2019). Penerapan metode simpang tegar untuk meningkatkan kemampuan guru dalam penulisan PTK dan artikel ilmiah. *JPM (Jurnal Pemberdayaan Masyarakat)*, 4(1), 365-375.
- Wiradimadja, A., Kurniawan, B., & Sukamto, S. (2019). Pelatihan PTK Bagi Guru IPS SMP/MTs Malang Raya. *Jurnal Praksis Dan Dedikasi Sosial (JPDS)*, 6-12.
- Yusantika, F. D. (2020). Pendampingan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Calon Guru di MI NU Tegalsari. *Jurnal Panjar: Pengabdian Bidang Pembelajaran*, 2(1), 8-13.



# LAMPIRAN-LAMPIRAN

## Lampiran 1. Artikel ilmiah pada jurnal ber-ISSN (Telah terbit)

E-ISSN : 2988-1471  
P-ISSN : 2988-3652



Indexing by:  
Google, one search, crossref, base search



Published by:  
Social Studies Education Department  
Lambung Mangkurat University

# JOURNAL OF SOCIAL DEVELOPMENT

---

HOME ABOUT LOGIN REGISTER SEARCH CURRENT ARCHIVES ANNOUNCEMENTS

---

Home > Vol 1, No 2 (2023) > **Abbas**

---

## MGMP IPS PARTNERSHIP PROGRAM TO IMPROVE THE ABILITY TO COMPILE CLASSROOM ACTION RESEARCH (PTK) FOR SOCIAL STUDIES TEACHERS IN BANJARBARU CITY

*Ersis Warmansyah Abbas, M. Ridha Ilhami, Mutiani Mutiani, Yusup Yusup, Hairunisa Hairunisa, Rizky Martha Cahya Puspita*

### ABSTRACT

Kemampuan guru-guru IPS SMP di Kota Banjarbaru dalam menyusun penelitian tindakan kelas perlu ditingkatkan. Oleh karena itu, tim pengabdian dari Universitas Lambung Mangkurat melakukan program kemitraan dengan MGMP IPS untuk meningkatkan kemampuan menyusun penelitian tindakan kelas (PTK) di sana. Tujuan pelatihan ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan praktis dalam Meningkatkan kemampuan guru dalam merancang proposal PTK sesuai dengan kebutuhan peningkatan pembelajaran. Metode pengabdian yang dilakukan adalah ceramah, dialog interaktif, dan *coaching clinic* proposal PTK. Peserta pelatihan ini berjumlah 28 orang guru. Hasil pelatihan adalah dihasilkannya beberapa proposal PTK oleh guru IPS SMP yang tergabung dalam MGMP IPS Kota Banjarbaru. Simpulannya adalah guru peserta pelatihan dapat membuat proposal penelitian tindakan kelas.

### KEYWORDS

Proposal Penelitian, Penelitian Tindakan Kelas, Ilmu Pengetahuan Sosial.

### FULL TEXT:

PDF

### REFERENCES

Abbas, F. W. (2013). Mewawancarakan Pendidikan IPS. Wahana Java Abadi. Abbas, F. W. (2018). Penguatan Pendidikan IPS Di

CONTACT

COPYRIGHT TRANSFER AGREEMENT

EDITORIAL TEAM

INDEXING AND ABSTRACTING

JOURNAL HISTORY

OPEN ACCESS POLICY

PEER REVIEW PROCESS

PUBLICATION ETHICS

PUBLICATION FEE

THE POLICY OF SCREENING FOR PLAGIARISM



JOURNAL OF SOCIAL DEVELOPMENT

---

## **Program Kemitraan MGMP IPS Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyusun Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Guru IPS di Kota Banjarbaru**

---

**Syahrudin**

syahar@ulm.ac.id

Social Studies Education Departement, FKIP Lambung Mangkurat University

**Rusmaniah**

rusmaniah@ulm.ac.id

Social Studies Education Departement, FKIP Lambung Mangkurat University

**M. Ridha Ilhami**

ridha.ilhami@ulm.ac.id

Social Studies Education Departement, FKIP Lambung Mangkurat University

**Nursahid**

nursahid601@gmail.com

Social Studies Education Departement, FKIP Lambung Mangkurat University

**M. Risalan Uzhma**

mrisalanuzhma012@gmail.com

Social Studies Education Departement, FKIP Lambung Mangkurat University

---

### *Article History*

Received: 07/08/23 Review: 15/08/23 Revision: 23/10/23 Available Online: 01/11/23

---

### **Abstrak**

Kemampuan guru-guru IPS SMP di Kota Banjarbaru dalam menyusun penelitian tindakan kelas perlu ditingkatkan. Oleh karena itu, tim pengabdian dari Universitas Lambung Mangkurat melakukan program kemitraan dengan MGMP IPS untuk meningkatkan kemampuan menyusun penelitian tindakan kelas (PTK) di sana. Tujuan pelatihan ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan praktis dalam meningkatkan kemampuan guru dalam merancang proposal PTK sesuai dengan kebutuhan peningkatan pembelajaran. Metode pengabdian yang dilakukan adalah ceramah, dialog interaktif, dan coaching clinic proposal PTK. Peserta pelatihan ini berjumlah 28 orang guru. Hasil pelatihan adalah dihasilkannya beberapa proposal PTK oleh guru IPS SMP yang tergabung dalam MGMP IPS Kota Banjarbaru. Simpulannya adalah guru peserta pelatihan dapat membuat proposal penelitian tindakan kelas.

**Kata Kunci:** Proposal Penelitian, Penelitian Tindakan Kelas, Ilmu Pengetahuan Sosial.

### **Pendahuluan**

Seorang guru mempunyai empat kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional dan sosial. Menurut Undang - undang No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, kompetensi profesional adalah “kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam” (Mawardi, 2014). Kompetensi

profesional merupakan kemampuan yang diperlukan agar dapat mewujudkan dirinya sebagai guru profesional (Abbas, 2018). Kompetensi profesional meliputi kepakaran atau keahlian dalam bidangnya yaitu penguasaan bahan yang harus diajarkannya beserta metodenya, rasa tanggung jawab akan tugasnya dan rasa kebersamaan dengan sejawat guru lainnya (Ginting, Hasnah, & Hasibuan, 2021). Guru memiliki banyak tugas, baik yang terikat oleh dinas maupun di luar dinas, dalam bentuk pengabdian. Apabila kita kelompokkan terdapat tiga jenis tugas guru, yakni tugas dalam bidang profesi tugas kemanusiaan, dan tugas dalam bidang kemasyarakatan.

Guru merupakan profesi atau pekerjaan yang memerlukan keahlian khusus atau profesionalisme guru. Arti dari profesional adalah sebuah profesi yang tidak dapat dilakukan oleh sembarangan orang. Tugas guru sebagai profesi meliputi mendidik, mengajar, dan melatih (Wiradimadja, Kurniawan, & Sukamto, 2019; Abbas, 2013). Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup. Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi (Siswoyo & Hotimah, 2021). Sedangkan melatih berarti mengembangkan keterampilan-keterampilan pada siswa. Guru yang profesional akan mampu menciptakan perubahan mutu pendidikan yang sangat mendasar. Perubahan itu akan sangat tergantung kepada apa yang guru lakukan dan guru pikirkan tentang pendidikan (Mastuang, et al., 2020). Guru merupakan kunci keberhasilan pendidikan. Dengan tugas profesional dan didukung oleh kompetensi pedagogiknya, guru berfungsi membantu orang lain (peserta didik) untuk belajar dan berkembang; membantu perkembangan intelektual, personal dan sosial warga masyarakat yang memasuki sekolah (Widana, Suarta, & Citrawan, 2019).

Pengembangan profesi meliputi mengikuti informasi perkembangan iptek yang mendukung profesi melalui berbagai kegiatan ilmiah, mengalihbahasakan buku pelajaran/karya ilmiah, mengembangkan berbagai model pembelajaran, menulis makalah, menulis/menyusun diktat pelajaran, menulis buku pelajaran, menulis modul, menulis karya ilmiah, melakukan penelitian ilmiah (action research), menemukan teknologi tepat guna, membuat alat peraga/media, menciptakan karya seni, mengikuti pelatihan terakreditasi, mengikuti pendidikan kualifikasi, dan mengikuti kegiatan pengembangan kurikulum (Chandra, et al., 2022). Pemahaman wawasan meliputi memahami visi dan misi, memahami hubungan pendidikan dengan pengajaran, memahami konsep pendidikan dasar dan

menengah, memahami fungsi sekolah, mengidentifikasi permasalahan umum pendidikan dalam hal proses dan hasil belajar, membangun sistem yang menunjukkan keterkaitan pendidikan dan luar sekolah (Faridatunnadiroh, 2021).

Berdasarkan hasil wawancara bersama Sekretaris MGMP IPS Banjarbaru dan Kepala SMPN 15 Banjarbaru, bahwa guru IPS memerlukan pendampingan agar bisa menyusun PTK secara mandiri. Guru dalam melakukan penelitian tindakan kelas ada tiga hal yang penting yaitu sebagai guru apa yang akan ditingkatkan, dengan apa meningkatkan, serta siapa yang ditingkatkan, maka guru yang tahu kondisi kelasnya, setelah guru melakukan penelitian tindakan kelas maka guru membuat laporan kegiatan ilmiah yaitu laporan penelitian hasil lapangan (Febriyanni, Wiguna, & Esa, 2021). Hasil penelitian tersebut dikemas menjadi karya tulis ilmiah tentu karya tulis ilmiah mempunyai kaidah penulisan dengan demikian hasil penelitian tersebut diringkaskan sesuai dengan sistematika dan selanjutnya, disusun menjadi naskah yang diterbitkan dalam media jurnal ataupun media lain sehingga dapat menyumbangkan kepada khazanah ilmu pengetahuan. Menurut UU RI Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, yang dimaksud dengan kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik (Hidayah, 2020). Jika dikaitkan dengan strategi mengajar, seorang pengajar memiliki keyakinan filosofis tentang pengajaran yang memperhatikan latar belakang pengetahuan dan pengalaman, situasi kepribadian dan lingkungan sebagai tujuan pembelajaran yang melibatkan siswa dan guru (Yusantika, 2020).

## **Metode**

Sasaran program kemitraan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah para guru IPS yang tergabung dalam MGMP IPS di Kota Banjarbaru. Pelaksanaan program kemitraan pada kegiatan pengabdian ini melibatkan dosen-dosen program studi Pendidikan IPS sebagai pemateri pelatihan dan guru-guru IPS MGMP Kota Banjarbaru sebagai mitra. MGMP IPS Kota Banjarbaru merupakan organisasi yang digunakan sebagai wadah diskusi untuk peningkatan kualitas dan kompetensi para guru.

Peserta MGMP IPS Kota Banjarbaru perlu wawasan mengenai penyusunan proposal Penelitian Tindakan Kelas (PTK) . Oleh karena itu, metode atau pendekatan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini dalam bentuk pelatihan.

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dikemas dalam bentuk pelatihan. Kegiatan dilakukan menggunakan metode ceramah secara daring yang dilaksanakan pada Sabtu, 15 Juli 2023 dan luring pada Jumat, 21 Juli 2021 dengan metode diskusi dan praktik klinis proposal PTK.

Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah dengan menyiapkan bahan materi penyusunan Penelitian Tindakan kelas mulai dari kiat menemukan tema penelitian Tindakan kelas (PTK) dan sistematika dalam penyusunan PTK. Materi tersebut disampaikan secara daring. Kemudian berdiskusi terkait materi yang telah dipaparkan dengan tanya jawab. Setelah penyampaian materi daring ini, peserta diberikan penugasan untuk membuat proposal PTK berdasarkan masalah.

Sehubungan dengan prosedur kerja di atas, maka partisipasi pelaksana dalam program ini adalah menjadi pemateri secara daring dan mengikuti seluruh rangkaian kegiatan. Peserta, dalam hal ini adalah guru peserta MGMP IPS Kota Banjarbaru mendapatkan pelatihan dan penugasan penyusunan proposal penelitian tindakan kelas.

### **Hasil dan Pembahasan**

Panitia kegiatan pengabdian dalam program pelatihan penyusunan proposal Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini terdiri dari dua orang dosen dan dibantu tiga orang mahasiswa sebagai tim pengabdian program studi Pendidikan IPS FKIP Universitas Lambung Mangkurat. Namun dalam pelaksanaan dilapangan juga melibatkan dosen lain yang ada di Prodi Pendidikan IPS FKIP ULM sebagai pemateri pelatihan.

Kegiatan pengabdian ini terselenggara karena adanya kerjasama antara Program Studi Pendidikan IPS FKIP Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin dengan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) IPS SMP Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan. Pihak yang terlibat dalam pelatihan ini terdiri dari tiga orang sebagai pemateri dan tiga orang mahasiswa yang berasal dari prodi Pendidikan IPS FKIP ULM. Kemudian 27 orang guru IPS sebagai peserta yang tergabung dalam keanggotaan MGMP IPS Kota Banjarbaru.

Kegiatan pengabdian dalam Program kemitraan dengan MGMP IPS Kota Banjarbaru ini dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan, baik secara daring dan luring. Pertama, kegiatan dilaksanakan pada Sabtu, 15 Juli 2023 secara daring menggunakan aplikasi zoom meeting. Kedua, kegiatan dilaksanakan secara luring pada Jumat, 21 Juli 2023 bertempat di aula SMP Negeri 1 Banjarbaru.

Pelaksanaan kegiatan pertama secara daring dipandu oleh bapak M. Ridha Ilhami, M.Pd. selaku Pembawa Acara serta Moderator. Sebelum memasuki kegiatan inti, terdapat 2 sambutan yang disampaikan oleh Dr. Mutiani, M.Pd. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan IPS dan Ibu Andina Mega Siwi, M.Pd. selaku Ketua MGMP Guru IPS Banjarbaru.

Dr. Mutiani, M.Pd selaku Koordinator Program Studi Pendidikan IPS, menyampaikan bahwa program Pelatihan pada guru IPS Banjarbaru ini merupakan hasil tindak lanjut dari kegiatan pengabdian pada tahun sebelumnya. Beliau menyampaikan dalam sambutannya bahwa diharapkan melalui pengabdian ini dapat menghasilkan suatu produk yang bermanfaat bagi Bapak/Ibu Guru IPS Banjarbaru dan sangat terbuka serta menyambut dengan baik program kemitraan selain dari program PTK ini yang melibatkan tidak hanya tenaga pendidik tetapi juga mahasiswa Program Studi Pendidikan IPS.

Dalam sambutannya Ibu Andina Mega Siwi, M.Pd selaku Ketua MGMP Guru IPS Banjarbaru menyampaikan bahwa hasil dari diskusi Program MGMP banyak guru yang mengusulkan untuk diadakan pelatihan penulisan PTK karena banyak Guru IPS yang masih kesulitan dalam hal teknis penulisan PTK.

Memasuki acara utama yaitu penyampaian materi oleh 2 narasumber yaitu

narasumber yang pertama Prof. Dr. Ersis Warmasnyah Abbas, BA, M.Pd. selaku pendiri Program Studi Pendidikan IPS yang menyampaikan materi mengenai Kiat Menemukan Tema dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Beliau menyampaikan bahwa masalah yang terjadi dalam kelas selalu dapat dijadikan sebagai tema dalam Penelitian Tindakan Kelas yang diharapkan setelah dilakukan penelitian tadi masalah tersebut dapat terselesaikan. Selain itu, PTK merupakan urusan guru yang akan diketahui oleh Guru, kemudian diteliti oleh Guru dan diperbaiki langsung di kelasnya oleh Guru tersebut.

Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan di kelas. PTK dapat dijadikan sarana bagi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. PTK merupakan kebutuhan bagi guru dalam meningkatkan profesionalitasnya sebagai guru, karena (Sukanti, 2008):

1. PTK kondusif untuk membuat guru menjadi peka dan tanggap terhadap dinamika pembelajaran di kelas.
2. Guru menjadi reflektif dan kritis terhadap apa yang guru dan peserta didik lakukan.
3. PTK meningkatkan kinerja guru sehingga menjadi profesional. Guru tidak lagi sebagai praktisi yang sudah merasa puas terhadap apa yang dikerjakan tanpa adanya upaya perbaikan dan inovasi namun dia bisa menempatkan dirinya sebagai peneliti dibidangnya.

Selanjutnya narasumber yang kedua adalah Dr. Syaharuddin, M.A. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan IPS Program Pascasarjana menyampaikan materi tentang sistematika penelitian tindakan kelas. Menurut Dr. Syaharuddin, M.A., PTK pada dasarnya termasuk penelitian kualitatif karena banyak dijelaskan secara deskriptif. Beliau menjelaskan mengenai Langkah – Langkah PTK yang direncanakan dalam RPP serta Karakteristik PTK.

Pada kesempatan tersebut, pemateri juga memaparkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau classroom action research (CAR) merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru di kelas tempat ia mengajar dengan tekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praksis pembelajaran (Zainal Aqib dan M. Chotibuddin, 2018). PTK adalah penelitian yg mengkombinasikan prosedur penelitian dg tindakan tindakan substantive, suatu tindakan yang dilakukan dlm disiplin inkuiri (inquiry), atau suatu usaha seseorang utk memahami apa yg sdg terjadi, sambil terlibat dlm sebuah proses perbaikan dan perubahan (Hopkins, 1993: 44, dalam Wiriaatmadja, 2007).

PTK untuk membantu seseorang mengatasi secara praktis persoalan yg dihadapi dalam situasi darurat dan membantu pencapaian tujuan dengan kerjasama dalam kerangka etika yang disepakati bersama. (Rapport 1970 dalam Hopkins, 1993 dalam Wiriaatmadha, 2007).

Penelitian tindakan (action research) adalah sebuah bentuk inkuiri reflektif (reflectif inquiry) yg dilakukan secara kemitraan mengenai situasi sosial tertentu (termasuk pendidikan) utk meningkatkan rasionalitas dan keadilan (Kemmis, 1983 dalam Wiriaatmadha, 2007). Penelitian tindakan (action research) adalah kajian sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktik pendidikan oleh sekelompok guru dg melakukan tindakan2 dlm pembelajaran, berdasarkan refleksi mrk mengenai hasil dr tindakan2 tsb. (Ebutt, 1985 dalam Hopkins, 1993 dalam Wiriaatmadja, 2007).

Secara umum, PTK bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas praktik pembelajaran secara berkesinambungan sehingga meningkatkan mutu hasil instruksional, mengembangkan keterampilan guru, meningkatkan relevansi, meningkatkan efisiensi pengelolaan instruksional serta menumbuhkan

budaya meneliti pada komunitas guru.

Beberapa karakteristik PTK, yaitu didasarkan pada masalah pembelajaran di kelas, dilaksanakan secara kolaborasi, sebagai refleksi bagi guru terkait pembelajaran, bertujuan meningkatkan dan memperbaiki kualitas pembelajaran, dilaksanakan dalam langkah-langkah dan siklus, guru sendiri yang melakukan tindakan dibantu guru lain.

PTK sangat penting karena akan memberikan dampak guru peka terhadap dinamika pembelajaran, meningkatkan kinerja guru, guru memiliki kemampuan dalam memperbaiki proses pembelajaran melalui kajian mendalam di dalam kelasnya, ptk tidak mengganggu pekerjaan pokok karena dilakukan saat pembelajaran, guru menjadi kreatif untuk melakukan inovatif terkait pembelajaran.

Secara sederhana, langkah-langkah dalam penelitian tindakan kelas meliputi:

1. Perencanaan: menyusun rancangan Tindakan
2. Pelaksanaan Tindakan: penerapan isi rancangan
3. Pengamatan: pelaksanaan pengamatan oleh pengamat;
4. Refleksi: mengemukakan apa yang telah dilakukan;

Kegiatan kedua dilaksanakan secara offline hari ini, Jumat, 21 Juli 2023 bertempat di aula SMP Negeri 1 Banjarbaru pada pukul 09:00 WITA dengan dihadiri oleh Dosen Prodi Pendidikan IPS FKIP ULM, Pejabat Dinas Pendidikan Kota Banjarbaru dan MGMP IPS Kota Banjarbaru sebagai mitra. Program kemitraan ini diharapkan dapat terus terjalin antara Program Studi Pendidikan IPS FKIP ULM dengan MGMP IPS Kota Banjarbaru untuk membantu guru IPS di wilayah tersebut dalam meningkatkan kompetensinya.

Acara ini dipandu oleh bapak M. Ridha Ilhami, M.Pd. Sebelum memasuki kegiatan inti, terdapat sambutan yang disampaikan oleh Kepala Bidang Pembinaan SMP Dinas Pendidikan Kota Banjarbaru Tetty anggaraini, S.Psi, Pengawas mata pelajaran IPS Kota Banjarbaru, Ani Anjar Wati, M.Pd. dan Koordinator MGMP IPS Kota Banjarbaru, Aidil Abdi Rachman, M.Pd.

Selanjutnya pada kegiatan inti, materi disampaikan oleh dosen Prodi Pendidikan IPS FKIP ULM, Dr. Mutiani, M.Pd. Beliau menyampaikan materi tentang cara penyusunan proposal Penelitian Tindakan Kelas (PTK), mulai dari bagian pendahuluan, kajian pustaka, rencana tindakan, hipotesis tindakan dan metode penelitian. Pada kesempatan tersebut juga beliau melakukan coaching clinic terhadap proposal PTK satu diantara guru yang telah selesai dibuat, agar guru IPS yang mengikuti kegiatan tersebut dapat langsung memperbaiki penyusunan proposal Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang telah mereka buat.

## **Simpulan**

Pelatihan penyusunan proposal penelitian Tindakan kelas ini berhasil memberikan wawasan dan pencerahan baru bagi guru-guru IPS yang tergabung dalam Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) IPS Kota Banjarbaru. Hal itu dibuktikan dengan terdapatnya beberapa pertanyaan mahasiswa kepada pemateri yang memerlukan jawaban yang rinci dan lengkap. Selain itu, pelatihan penyusunan proposal penelitian tindakan kelas ini banyak memberikan contoh dan pengalaman bagi guru dalam membuat sistematika penelitian tindakan kelas. Selain itu, produk yang dihasilkan melalui pelatihan ini berupa proposal penelitian



tindakan kelas yang dibuat oleh peserta.

### **Daftar Pustaka**

- Abbas, E. W. (2013). *Mewawancarakan Pendidikan IPS*. Wahana Jaya Abadi.
- Abbas, E. W. (2018). *Penguatan Pendidikan IPS Di Tengah Isu-Isu Global*. Program Studi Pendidikan IPS.
- Chandra, N. E., Listia, R., Rosalina, E., Aprilia, R. D., Rizqa, K., & Vira, M. (2022). pendampingan penyusunan penelitian tindakan kelas (ptk) di masa pandemi covid 19 pada guru-guru bahasa inggris sma di kota banjarbaru. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 79-85.
- Faridatunnadiroh, I. (2021). *Pengembangan Modul IPS Terpadu Terintegrasi Nilai Keislaman Pada Materi Manusia, Tempat, dan Lingkungan di MTs Al-Kholily Ma'unah Sari (Doctoral dissertation)*. Ponorogo: IAIN Ponorogo.
- Febriyanni, R., Wiguna, S., & Esa, M. (2021). Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas (Ptk) Dalam Peningkatan Kompetensi Guru Di Sdn 050734 Tanjung Pura Langkat. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(4).
- Ginting, P., Hasnah, Y., & Hasibuan, S. H. (2021). Pkm Pelatihan Tindakan Kelas (Ptk) Berbasis Student Centered Learning (Scl) Bagi Guru Smp Di Kecamatan Medan Deli. *JURNAL PRODIKMAS Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 58-72.
- Hidayah, R. (2020). Pelatihan penulisan artikel ilmiah berbasis penelitian tindakan kelas (ptk) bagi guru kimia SMA di MGMP kimia SMA kabupaten Kediri. *Jurnal ABDI: Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 107-110.
- Mastuang, M., Mahtari, S., Salam, A., Susilowati, E., Rizki, M., & Ramadhan, R. (2020). Pelatihan penyusunan proposal penelitian tindakan kelas bagi guru-guru fisika di Kabupaten Hulu Sungai Tengah. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2).
- Mawardi, M. (2014). *Pemberlakuan Kurikulum SD/MI Tahun 2013 dan Implikasinya Terhadap Upaya Memperbaiki Proses Pembelajaran Melalui PTK*. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 4(3), 107-121.
- Siswoyo, A. A., & Hotimah, K. (2021). Pengembangan budaya literasi menulis bagi guru sekolah dasar melalui pelatihan pembuatan PTK dan artikel ilmiah. *Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(1), 51-56.
- Widana, I. W., Suarta, I. M., & Citrawan, I. W. (2019). Penerapan metode simpang tegar untuk meningkatkan kemampuan guru dalam penulisan PTK dan artikel ilmiah. *JPM (Jurnal Pemberdayaan Masyarakat)*, 4(1), 365-375.
- Wiradimadja, A., Kurniawan, B., & Sukamto, S. (2019). Pelatihan PTK Bagi Guru IPS SMP/MTs Malang Raya. *Jurnal Praksis Dan Dedikasi Sosial (JPDS)*, 6-12.
- Yusantika, F. D. (2020). Pendampingan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Calon Guru di MI NU Tegalsari. *Jurnal Panjar: Pengabdian Bidang Pembelajaran*, 2(1), 8-13.

## Lampiran 2. Video kegiatan (youtube)

Link : <https://www.youtube.com/watch?v=ieqsRotPWK4>



### Lampiran 3. Media

Link : <https://radarbanjarmasin.jawapos.com/banua/27/07/2023/syarat-ptk-momok-bagi-guru-di-banjarbaru/>



### Lampiran 4. Poster Kegiatan

## Program Kemitraan MGMP IPS Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyusun Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Guru IPS di Kota Banjarbaru



**Ketua:**  
Prof. Dr. Drs. Ersis Warmansyah Abbas, BA., M.Pd.

**Anggota:**  
M. Ridha Ilhami, M.Pd.  
Yusup  
Hairunnisa  
Rizky Martha Cahya Puspita

Program Studi Pendidikan IPS FKIP ULM

### Pendahuluan

Ada banyak hal yang terkait dengan pengembangan profesi guru, satu diantaranya adalah melakukan penelitian ilmiah khususnya penelitian tindakan kelas (PTK). Berdasarkan hasil wawancara bersama Ketua dan Sekretaris MGMP IPS Banjarbaru dan Kepala SMPN 15 Banjarbaru, bahwa guru IPS memerlukan pendampingan agar dapat menyusun penelitian tindakan kelas secara mandiri. Oleh karena itu kami prodi pendidikan IPS FKIP ULM melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul Program Kemitraan MGMP IPS Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyusun Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Guru IPS di Kota Banjarbaru.

### Metode Penelitian

Peserta MGMP IPS Kota Banjarbaru perlu wawasan mengenai penyusunan proposal Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Oleh karena itu, metode atau pendekatan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini dalam bentuk pelatihan. Kegiatan dilakukan menggunakan metode ceramah secara daring yang dilaksanakan pada Sabtu, 15 Juli 2023 melalui aplikasi zoom meeting. Kemudian dilanjutkan secara luring pada Jumat, 21 Juli 2023 dengan metode diskusi dan praktik klinis proposal PTK bertempat di SMP Negeri 1 Banjarbaru.

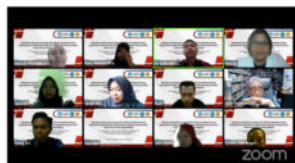
### Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan di kelas. PTK dapat dijadikan sarana bagi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. PTK merupakan kebutuhan bagi guru dalam meningkatkan profesionalitasnya sebagai guru. Karena melalui PTK dapat membuat guru menjadi peka dan tanggap terhadap dinamika pembelajaran di kelas, Guru menjadi reflektif dan kritis terhadap apa yang guru dan peserta didik lakukan, PTK meningkatkan kinerja guru sehingga menjadi profesional. Pelatihan penyusunan proposal penelitian tindakan kelas ini dapat memberikan wawasan dan pencerahan baru bagi guru-guru IPS yang tergabung dalam Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) IPS Kota Banjarbaru. Pelatihan penyusunan proposal penelitian tindakan kelas ini memberikan pemahaman secara teoritis mengenai proposal PTK dan pengalaman praktis dalam menyusun proposal PTK. Produk yang dihasilkan melalui pelatihan ini berupa proposal penelitian tindakan kelas yang dibuat oleh masing-masing peserta.

### Simpulan

Pelatihan penyusunan proposal penelitian Tindakan kelas ini berhasil memberikan wawasan dan pencerahan baru bagi guru-guru IPS yang tergabung dalam Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) IPS Kota Banjarbaru. Hal itu dibuktikan dengan terdapatnya beberapa pertanyaan mahasiswa kepada pemateri yang memerlukan jawaban yang rinci dan lengkap. Selain itu, pelatihan penyusunan proposal penelitian tindakan kelas ini banyak memberikan contoh dan pengalaman bagi guru dalam membuat sistematika penelitian tindakan kelas. Selain itu, produk yang dihasilkan melalui pelatihan ini berupa proposal penelitian tindakan kelas yang dibuat oleh peserta.

### Dokumentasi



## Lampiran 5. Dokumentasi Kegiatan Pelatihan

The image displays two screenshots from a Zoom meeting. The top screenshot shows a presentation slide with the following text:

**EWA Center**  
**Virtual Meet, 15 Juli 2023**

**KIAT MENEMUKAN TEMA**  
**PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK)**  
**Prof. Dr. Drs. Ersis Warmansyah Abbas, BA., M.Pd.**

The bottom screenshot shows a presentation slide titled "Langkah-Langkah PTK" with the following content:

**Langkah-Langkah PTK**

- > Perencanaan: **menyusun rancangan** tindakan;
- > Pelaksanaan Tindakan: **penerapan** isi rancangan
- > Pengamatan: **pelaksanaan pengamatan** oleh pengamat;
- > Refleksi: **mengemukakan apa yang telah dilakukan**: (Mc. Taggart, 1993)



